

**CRITICAL LANGUAGE AWARENESS IN LEARNING ENGLISH ON  
NON-ENGLISH DEPARTMENT STUDENTS AT GANESHA  
UNIVERSITY OF EDUCATION**

**By**

**Ida Bagus Yoga Swadnyana, NIM 1712021135**

**English Language Education**

**Abstract**

This study aimed at finding the critical language awareness (CLA) of non-English MPK (Personality Development Course) in English course. This study used a mixed-method, this research was embedded with a quantitative approach with a dominant qualitative. The setting of this research was 10 MPK classes of Undiksha in the academic year 2020/2021. The research was carried out during the Covid-19 pandemic, by searching for data online. This study involved 290 students of the non-English department from Universitas Pendidikan Ganesha. The instrument used in this study were the researcher himself as the main instrument, questionnaire, document study, and semi-structured interview. Critical language awareness contains three domains: cognitive, affective, and social. Questionnaire and document study were used to determine the cognitive domain. Document study taken from English mid-semester exam scores. Whereas, questionnaires and interviews were used to determine the affective domain and social domain in learning English. Semi-structured interviews were used to confirm and dig deeper into the students' responses toward the questionnaire and the result of the document study. The finding in this study showed all those domains in strong qualification. The result of this study in the cognitive domain had a strong qualification, meanwhile, the result of the document study showed that the student at the intermediate level. It means that the students were good at processing the language includes memorizing, remembering, and understanding the correct language structure and correct vocab in using English. In the affective domain, the students had a strong psychological condition or nature when learning English as one of the courses. The social domain showed that the students had a strong awareness of using English as a means of communication in society.

***Keywords: English, Language, Awareness***

**CRITICAL LANGUAGE AWARENESS IN LEARNING ENGLISH ON  
NON-ENGLISH DEPARTMENT STUDENTS AT GANESHA  
UNIVERSITY OF EDUCATION**

**Oleh**

**Ida Bagus Yoga Swadnyana, NIM 1712021135**

**English Language Education**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesadaran bahasa kritis dari mahasiswa MPK (Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian) non-Pendidikan Bahasa Inggris dalam kursus bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan metode campuran, penelitian ini disematkan dengan pendekatan kuantitatif dengan dominan kualitatif. Setting penelitian ini adalah 10 kelas MPK Undiksha tahun ajaran 2020/2021. Penelitian dilakukan di masa pandemi Covid-19, dengan mencari data secara online. Penelitian ini melibatkan 290 mahasiswa jurusan non-bahasa Inggris dari Universitas Pendidikan Ganesha. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama, angket, studi dokumen, dan pedoman wawancara semi terstruktur. Kesadaran Bahasa Inggris kritis memiliki 3 ranah: kognitif, afektif, dan social. Angket dan studi dokumen digunakan untuk menentukan domain kognitif. Studi dokumen diambil dari nilai ujian tengah semester bahasa Inggris. Sedangkan, angket dan wawancara digunakan untuk menentukan ranah afektif dan ranah sosial dalam pembelajaran bahasa Inggris. Wawancara semi terstruktur digunakan untuk mengkonfirmasi dan menggali lebih dalam respon siswa terhadap angket dan hasil studi dokumen. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan semua ranah tersebut dalam kualifikasi kuat. Hasil belajar ranah kognitif ini memiliki kualifikasi kuat, sedangkan hasil studi dokumen menunjukkan bahwa siswa berada pada tingkat menengah. Artinya, siswa sudah baik dalam mengolah bahasa meliputi menghafal, mengingat, memahami struktur bahasa yang benar, dan penggunaan kosa kata yang benar dalam menggunakan bahasa Inggris. Pada ranah afektif, mahasiswa memiliki kondisi atau sifat psikologis yang kuat ketika mempelajari bahasa Inggris sebagai salah satu mata kuliah. Ranah sosial menunjukkan bahwa siswa memiliki kesadaran yang kuat dalam menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi di masyarakat.

***Kata Kunci: Bahasa Inggris, Bahasa, Kesadaran Bahasa***